BAB V

KESIMPULAN

Dengan dituntun oleh perumusan masalah yang ada, serta mengacu terhadap teori-teori yang digunakan, memperhatikan data-data yang di dapat, dan memanfaatkan hasil analisis, peneliti menemukan tiga kesimpulan :

1. Persepsi Filipina, Indonesia dan Malaysia dalam konteks *counter terrorism* ditentukan oleh dinamika yang terjadi pada level pengambilan kebijakan yang peneliti anggap sebagai determinan utama, konstelasi politik domestik dan juga perkembangan lingkungan strategis di kawasan. Hal tersebut mengarahkan kebijakan masing-masing negara dalam *counter terrorism* dengan pendekatan yang berbeda-beda, yaitu *war model* oleh Filipina dan *criminal justice model* oleh Indonesia dan Malaysia.
2. Keberadaan ketiga negara tersebut dalam satu kawasan yang sedang berupaya melakukan penguatan integrasi salah satunya melalui *Asean Political Security Community,* membuat terciptanya intensi untuk melakukan *counter terrorism* secara bersama-sama yang menjadi ancaman nyata bagi ketiga negara tersebut, dan tentunya ancaman bagi kawasan dalam konteks yang lebih besar lagi. Intensi ini terlihat dari pola hubungan yang akomdatif antar negara dengan berupaya untuk mengkonstruksi kerjasama-kerjasama steategis yang disesuaikan dengan dinamika lingkungan strategis kawasan.

3. Perbedaan pendekatan dalam melakukan *counter terrorism,* menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kerjasama antara negara-negara tersebut sulit dilakukan secara lebih substansial, komprehensif dan berkelanjutan. Sehingga kerjasama yang terjalin hingga saat ini cenderung masih bersifat normatif, sebagai bentuk formalitas pemenuhan tanggung jawab sebagai bagian dari angggota Asean.

Keberadaan Asean *melalui Asean Political Security Community* menjadi peluang dalam kerjasama *counter terrorism* kedepan, dengan terlebih dahulu negara-negara terkait menyamakan persepsi terkait ancaman bersama yang sedang dihadapi ini. Dengan adanya persamaan persepsi tadi maka dapat dikonstruksi suatu pendekatan komprehensif yang saling terkoneksi dengan baik sehingga menimbulkan efektivitas dan efisiensi yang optimal serta dampak yang tepat sasaran. Namun apa yang sudah terjadi antara Filipina, Indonesia dan Malaysia sekarang setidaknya merupakan modal awal yang akan meletakan pondasi nilai-nilai kerjasama, sebagai faktor pendukung di masa yang akan datang seiring dengan progresivitas perkembangan kawasan Asia Tenggara.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abdulsyani, *Sosiologi Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta, Bumi Aksara, 1992.

B.N. Marbun, *Kamus Politik*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2007.

Buzan, Barry, *People, State and Fear: The National Security Problem in International Relations*, North Carolina: University of North Carolina Press, 1983.

Clawson, Patrick dan Barry Rubin, dalam Paul Hollander (Ed.), *Understanding Anti-Americanism: Its Origin and Impact at Home and Abroad*, Chicago: Ivan R. Dee, 2004.

Comras, Victor dalam Jeanne K. Giraldo dan Harold A. Trinkunas (Ed.), *Terrorism Financing and State Responses*, Stanford, Stanford University Press, 2007.

Conboy, Ken, *The Second Front: Inside Asia's Most Dangerous Terrorist Network*, Jakarta: Equinos Publishing (Asia), 2006.

Coplin, William D., *Pengantar Politik Internasional*, Bandung: Pustaka Bersama, 1992.

Creswell, John W., *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Dougherty, James E. dan Robert L. Pflatzgraff, *Contending Theories of International Relations: A Comprehensive Survey, 4th ed.*, New York, Longman, 1997.

Fierke, K. M., “Constructivism“, *International Relations Theories: Discipline and Diversity*, ed. Tim Dunne, Milja Kurki dan Steve Smith, New York: Oxford University Press, 2007.

Gabriel, Mark A., *Journey Into the Mind of an Islamic Terrorist: Why They Hate Us and How We Can Change Their Minds*, Florida: Front Line, 2006.

Heidhues, Mary Somers, *Southeast Asia : A Concise History*, London: Thames & Hudson, 2000.

Henderson, Harry, *Global Terrorism: The Complete Reference Guide*, New York: Checkmark Books, 2001.

Hunter, Shireen T., *The Future of Islam and the West : Clash of Civilizations or Peaceful Coexistence*, London: Praeger, 1998.

Huntington, Samuel P., *Who Are We ? : The Challenges to America’s National Identity*, New York: Simon & Schuster Paperbacks, 2004.

Jervis, Robert, *Perception and Misperception in International Politics*, New Jersey: Pricenton University Press, 1976.

M. Arief Pranoto dan Hendrajit, *Perang Asimetris & Skema Penjajahan Gaya Baru*, Jakarta: Global Future Institute, 2016.

Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analisys*, London: Sage Publications, 1994.

Milla, Milla Noor, *Mengapa Memilih Jalan Teror: Analisis Psikologis Pelaku Teror*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2010.

Obsatar Sinaga, Prayitno Ramelan dan Ian Montratama, *Terorisme Kanan Indonesia*: *Dinamika dan Penanggulangannya*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2018.

Rubin, Barry dan Judith Colp Rubin (ed.), *Anti-American Terrorism in the Middle East*, Oxford: Oxford University Press, 2002.

Samuel, Thomas Koruth, *Radicalisation in Southeast Asia: A Selected Study of Daesh in Indonesia, Malaysia and The Philippines*, Kuala Lumpur: The Southeast Asia Regional Centre for Counter-Terrorism, 2016.

Samuel, Thomas Koruth, *Radicalisation in Southeast Asia: A Selected Study of Daesh in Indonesia, Malaysia and the Philippines* , Kuala Lumpur: The Southeast Asia Regional Centre for Counter-Terrorism, 2016.

Singh, Bilveer, *The Talibanization of Southeast Asia: Losing The War on Terror to Islamist Extremists,* London: Praeger Security International, 2007.

Teuku May Rudy*, Teori, Etika dan Kebijakan Hubungan Internasional*, Bandung, Angkasa, 1993.

Williams, Lauren, *Islamic State Propaganda and the Mainstream Media*, Sidney: Lowy Institute, 2016.

Yanyan Mochamad Yani, Ian Montratama dan Emil Mahyudin, *Pengantar Studi Keamanan*, Malang: Intrans Publishing, 2017.

Yin, Robert K., *Studi Kasus: Desain dan Metode,* Jakarta: PT. Raha Grafindo Persada, 1996.

Yulius P. Hermawan, *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, isu dan Metodologi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007.

Jurnal

Braithwaite, John, “Thinking Critically About the War Model and The Criminal Justice Model for Combating Terrorism”, *Paper to Law and Society Association Metting Panel on “Finding Ground Between Traditional Adversaries*, Vancouver, Juni (2002).

Castro, Renato Cruz De, “The Duterte Administration’s Foreign Policy: Unravelling the Aquino Administration’s Balancing Agenda on an Emergent China”, *Journal of Current Southeast Asian Affairs*. Vol. 35 No. 3 (2016).

Goepner, Erik W., “Learning from Today’s Wars: Measuring the Effectiveness of America’s War on Terror”, *Parameters*. Vol. 46 No. 1 (2016).

Gunaratna, Rohan, “Terrorism in Southeast Asia: Threat and Response”, *Center for Eurasian Policy Occasional Research Paper*. Series II No. 1.

Hashim, Ahmed S., *The Impact of the Islamic State in Asia*, Singapore: RSIS (2015).

Hermann, Charles F., “Changing Course: When Goverments Choose to Redirect Foreign Policy,” *International Studies Quarterly*. Vol. 34 No. 1 (1990).

Pasuni, Afif, Mohamed Nawab Mohamed Osman and Farish A. Noor, “The Islamic State in Iraq and Sham (ISIS) and Malaysia: Current Challenges and Future Impact” , *Malaysia Update*, (2014).

Samuel, Gabriel dalam Rohan Gunaratna, “Marawi: A Game Changer in Terrorism in Asia”, *Counter Terrorist Trends and Analyses*. Vol. 9 No. 7 (2017).

Dokumen

Direktorat Analisa Lingkungan Strategis, *Perkembangan Lingkungan Strategis dan Prediksi Ancaman tahun 2008*, Jakarta: Departemen Pertahanan Republik Indonesia, 2008.

United Nations Office on Drugs and Crime, "E4J University Module Series: Counter-Terrorism", *The Education for Justice*, (Juli 2018) internet, 29 Desember 2018, http://www.unodc.org.

Artikel

Almukhtar, Sarah, Natasha Perkel, Archie Tse dan Karen Yourish, *Where ISIS is Gaining Control in Iraq and Syria*, The New York Times, (2014), online, internet, 16 Oktober 2017, http://www.nytimes.com.

Fulton, Barry, "*Reinventing Diplomacy in Information Age*", *CSIS Washington D.C*, (1998), online, internet, 23 Oktober 2015, http://www.csis.org.

Griffiths, James, *ISIS in Southeast Asia: Philippines Battles Growing Threats*, CNN, (2017), online, internet, 16 Oktober 2017, http://www.edition.cnn.com.

Hewson, Jack, Rise of the Islamic State in Southeast Asia, Tribune Business News, (2014), online, internet, 17 Oktober 2017, http://search.proquest.com.

Jones, Sidney, "Battling ISIS in Indonesia," *New York Times*, January 18, 2016.

Liang, Lim Yan, *19 Year Old Detained for Planinng to Join ISIS Had Planned to Kill President and PM Lee*, Straits Times, (2015), online, internet, 17 Oktober 2017, http://www.straitstimes.com.

Polianskaya, Alina, *Rodrigo Duterte Needs Psychiatric Evaluation: Says UN Right Chief,* Independent, (2018), online, internet, 30 Desember 2018, http://www.independent.co.uk.

Ramendran, Charles, *Sikh Militants Nabbed Under ISA Extradited to India*, The Sun dalam The Malaysian Bar, (2011), omline, internet, 14 Januari 2019, http://www.malaysianbar.org.my/legal/general_news/sikh_militants_nabbed_under_isa_extradited_to_india.html.

Tharoor, Ishann, *ISIS will lose Mosul and Raqqa. What happens next ?*, The Washington Post, (2017), online, internet, 16 Oktober 2017, http://www.thewahingtonpost.com.

Tito Karnavian, Kepala Kepolisian Republik Indonesia, VoA Indonesia, (2018), online, internet, 31 Desember 2018, http://www.voaindonesia.com.